

Pengaruh Literasi Keuangan Dan Financial Technology (Fintech) Terhadap Pengelolaan Keuangan Umkm Desa Pamengkang

Maria Abas¹, Taufik Rohman², Indah Merakati³

Universitas Nahdlatul Ulama Cirebon, Fakultas Ekonomi, Cirebon, Indonesia¹

Universitas Nahdlatul Ulama Cirebon, Fakultas Ekonomi, Cirebon, Indonesia²

Universitas Nahdlatul Ulama Cirebon, Fakultas Ekonomi, Cirebon, Indonesia³

Article Info	ABSTRACT (Nunito 9 pt)
Keywords: <i>financial literacy, financial technology (Fintech), financial management, Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs), Pamengkang Village.</i>	<i>Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) have a very important role in the Indonesian economy, especially in rural areas such as Pamengkang Village. Effective financial management is the key to MSME success. However, low financial literacy and limited access to conventional financial services are obstacles for MSMEs in the regions. In addition, developments in Financial Technology (FinTech) have opened up new opportunities for more efficient financial management. This research aims to determine the extent of the influence of financial literacy and the use of FinTech on the financial management of MSMEs in Pamengkang Village. The research method used was a survey method with a quantitative approach and data collection through questionnaires given to MSME owners in Pamengkang Village, totaling 87 respondents participating in this research. The data obtained was analyzed using multiple linear regression techniques to identify the influence of financial literacy and Fintech on MSME financial management. The research results show that financial literacy has a significant influence on the financial management of MSMEs with a calculated t value (4.655) > t table (1.989). Apart from that, FinTech also has a significant influence on the financial management of MSMEs with a calculated t value (2.979) > t table (1.989). In other words, a good understanding of financial literacy and financial technology can influence MSMEs in managing finances with a calculated F value (15.962) > F table (3.10). These findings have important implications in supporting the development of MSMEs in Pamengkang Village..</i>
	ABSTRAK (Nunito 9 pt)
literasi keuangan, teknologi finansial (Fintech), pengelolaan keuangan, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), Desa Pamengkang	Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia, khususnya di daerah pedesaan seperti Desa Pamengkang. Pengelolaan keuangan yang efektif menjadi kunci keberhasilan UMKM. Namun, literasi keuangan yang rendah dan terbatasnya akses terhadap layanan keuangan konvensional menjadi kendala bagi UMKM di daerah. Selain itu, perkembangan Financial Technology (FinTech) telah membuka peluang baru untuk pengelolaan keuangan yang lebih efisien. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh literasi keuangan dan pemanfaatan FinTech terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Desa Pamengkang. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dengan pendekatan kuantitatif dan pengumpulan data melalui kuesioner yang diberikan kepada pemilik UMKM di Desa Pamengkang yang berjumlah 87 responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini. Data yang diperoleh

dianalisis menggunakan teknik regresi linier berganda untuk mengidentifikasi pengaruh literasi keuangan dan Fintech terhadap pengelolaan keuangan UMKM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM dengan nilai t hitung (4,655) > t tabel (1,989). Selain itu, FinTech juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM dengan nilai t hitung (2,979) > t tabel (1,989). Dengan kata lain, pemahaman yang baik tentang literasi keuangan dan teknologi keuangan dapat memengaruhi UMKM dalam mengelola keuangan dengan nilai F hitung (15,962) > F tabel (3,10). Temuan ini memiliki implikasi penting dalam mendukung pengembangan UMKM di Desa Pamengkang.

This is an open access article
under the [CC BY-NC](#) license



Corresponding Author:

Maria Abas
Universitas Nahdlatul Ulama Cirebon
Fakultas Ekonomi
mariia.abass@gmail.com

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki kontribusi besar terhadap perekonomian nasional Indonesia, dengan menyumbang lebih dari 60% Produk Domestik Bruto (PDB) dan menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar (DJPb, 2023). Namun, banyak UMKM terutama yang berada di desa seperti Desa Pamengkang, menghadapi tantangan serius dalam hal pengelolaan keuangan. Keterbatasan akses terhadap layanan keuangan formal dan rendahnya tingkat literasi keuangan menjadi penghambat utama dalam pengembangan dan keberlanjutan usaha mereka (Afifah et al., 2021).

Literasi keuangan menjadi kemampuan yang penting agar pelaku usaha dapat mengambil keputusan ekonomi yang tepat. Literasi ini mencakup pemahaman terhadap tabungan, investasi, manajemen utang, serta perlindungan asuransi (Arianti, 2021). Menurut Purba et al. (2021), rendahnya literasi keuangan menyebabkan pelaku UMKM rentan terhadap kesalahan dalam pengambilan keputusan keuangan, yang dapat berdampak buruk terhadap pertumbuhan usaha. Penelitian Winarto (2020) juga menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan yang baik sangat dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan finansial pelaku UMKM.

Selain itu, perkembangan teknologi keuangan (Financial Technology atau FinTech) membuka peluang baru dalam mengatasi keterbatasan akses tersebut. FinTech memberikan layanan keuangan yang lebih cepat, mudah diakses, dan efisien, khususnya melalui aplikasi pembayaran digital seperti QRIS (Fintech Indonesia Annual Survey, 2023). Studi Bastian (2020) menunjukkan bahwa penggunaan FinTech meningkatkan efisiensi transaksi dan memperluas jangkauan pasar UMKM.

Namun, masih terdapat kesenjangan dalam adopsi teknologi ini di tingkat desa. Faktor sosial, budaya, serta rendahnya penguasaan teknologi menjadi hambatan dalam implementasi FinTech (Kau et al., 2023). Selain itu, kurangnya pelatihan dan pendampingan dalam pemanfaatan teknologi digital membuat UMKM di desa kesulitan memaksimalkan potensi FinTech (Harjanti, 2022).

Pengelolaan keuangan yang efektif mencakup aspek perencanaan, pencatatan, pelaporan, dan pengendalian. UMKM yang memiliki pengelolaan keuangan yang baik cenderung lebih mampu bertahan di tengah persaingan dan krisis (Afifah et al., 2021). Oleh

karena itu, keterkaitan antara literasi keuangan dan penggunaan FinTech menjadi isu penting yang perlu dikaji lebih dalam.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan penggunaan Financial Technology (FinTech) terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Desa Pamengkang.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode survei dengan pendekatan kuantitatif deskriptif untuk mengeksplorasi berbagai aspek yang berkaitan dengan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Desa Pamengkang. Penelitian ini dilakukan dengan bentuk penelitian lapangan, yang mengandalkan data primer yang diperoleh langsung dari responden. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert dengan nilai dari 1 sampai 5, yang memungkinkan pengukuran tingkat persetujuan atau persepsi responden terhadap pernyataan-pernyataan yang diberikan.

Pengumpulan data dilakukan melalui tiga metode utama: observasi, wawancara, dan kuesioner. Populasi penelitian terdiri dari seluruh pelaku UMKM di Desa Pamengkang yang berjumlah 682 UMKM. Dari populasi tersebut, sampel sebanyak 88 UMKM diperoleh menggunakan teknik simple random sampling, dengan penerapan rumus Solvin untuk menentukan ukuran sampel yang representative.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi software IBM SPSS version 25. Metode analisis yang diterapkan adalah analisis statistik deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan atau menguraikan data yang diperoleh secara sistematis. Untuk memastikan kualitas data, dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas. Selain itu, pengujian asumsi klasik juga dilakukan melalui Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, dan Uji Heteroskedastisitas, guna memastikan bahwa data memenuhi syarat-syarat analisis statistik.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan Koefisien Determinasi (R^2), Uji F, dan Uji T. Uji ini bertujuan untuk menguji hubungan dan pengaruh antara variabel-variabel yang diteliti, serta untuk menentukan seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Statistik Deskriptif

Pengukuran statistik deskriptif seluruh variabel ini perlu dilakukan untuk melihat Gambaran data secara umum seperti nilai rata-rata (Mean), tertinggi (Max), terendah (Min) dan standar deviasi dari masing-masing variabel yaitu Literasi Keuangan (X1), Financial Technology (X2), dan Pengelolaan Keuangan UMKM (Y). Mengenai hasil Uji Statistik Deskriptif penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1 Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics				
N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation



Literasi Keuangan (X1)	87	38.00	45.00	42.1609	1.56170
Financial Technology (X2)	87	41.00	50.00	46.8621	2.04127
Pengelolaan Keuangan UMKM (Y)	87	37.00	45.00	42.2644	1.70812
Valid N (listwise)	87				

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer, 2024

Berdasarkan hasil Uji Statistik Deskriptif di atas, dapat digambarkan distribusi data yang di dapat oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

- Variabel Literasi Keuangan (X1), dari data tersebut bisa dideskripsikan bahwa nilai minimum sebesar 38, sedangkan nilai maksimum sebesar 45 dan rata-rata Literasi Keuangan sebesar 42,16. Standar deviasi data dari Literasi Keuangan adalah sebesar 1,561.
- Variabel Financial Technology (X2), dari data tersebut bisa dideskripsikan bahwa nilai minimum sebesar 41, sedangkan nilai maksimum sebesar 50 dan rata-rata Literasi Keuangan sebesar 46,86. Standar deviasi data dari Literasi Keuangan adalah sebesar 2,041.
- Variabel Pengelolaan Keuangan UMKM (Y), dari data tersebut bisa dideskripsikan bahwa nilai minimum sebesar 37, sedangkan nilai maksimum sebesar 45 dan rata-rata Literasi Keuangan sebesar 42,26. Standar deviasi data dari Literasi Keuangan adalah sebesar 1,708.

2. Uji Kualitas Data

b) Uji Validitas

Uji Validitas dimaksudkan guna mengukur seberapa cermat suatu uji melakukan fungsinya, apakah alat ukur yang telah disusun benar-benar telah dapat mengukur apa yang perlu diukur. Uji ini dimaksudkan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner.

Kriteria pengujian Uji Validitas yaitu sebagai berikut:

- Jika r hitung $>$ r tabel, maka instrumen penelitian dinyatakan valid.
- Jika r hitung $<$ r tabel, maka instrumen penelitian dinyatakan invalid.

Tabel 2 Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan (X1)

Variabel	Item Pernyataan	Nilai R Tabel	Nilai R Hitung	Keterangan
Literasi Keuangan	X1_1	0.210	0.876	VALID
	X1_2	0.210	0.738	VALID
	X1_3	0.210	0.882	VALID
	X1_4	0.210	0.868	VALID
	X1_5	0.210	0.531	VALID
	X1_6	0.210	0.585	VALID



	X1_7	0.210	0.745	VALID
	X1_8	0.210	0.882	VALID
	X1_9	0.210	0.868	VALID

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer, 2024

Nilai r hitung korelasi yang diperoleh dari pernyataan pada indicator tersebut adalah 0,210 maka hasil dari pernyataan tersebut diputuskan signifikan untuk mengukur variabel Literasi Keuangan.

Tabel 3 Hasil Uji Validitas Variabel Financial Technology (X2)

Variabel	Item Pernyataan	Nilai R Tabel	Nilai R Hitung	Keterangan
<i>Financial Technology</i>	X2_1	0.210	0.804	VALID
	X2_2	0.210	0.882	VALID
	X2_3	0.210	0.690	VALID
	X2_4	0.210	0.770	VALID
	X2_5	0.210	0.797	VALID
	X2_6	0.210	0.569	VALID
	X2_7	0.210	0.638	VALID
	X2_8	0.210	0.802	VALID
	X2_9	0.210	0.877	VALID
	X2_10	0.210	0.880	VALID

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer, 2024

Nilai r hitung korelasi yang diperoleh dari pernyataan pada indicator tersebut adalah 0,210 maka hasil dari pernyataan tersebut diputuskan signifikan untuk mengukur variabel Financial Technology.

Tabel 4 Hasil Uji Validitas Variabel Pengelolaan Keuangan UMKM (Y)

Variabel	Item Pernyataan	Nilai R Tabel	Nilai R Hitung	Keterangan
Pengolaan Keuangan UMKM	Y_1	0.210	0.777	VALID
	Y_2	0.210	0.759	VALID
	Y_3	0.210	0.544	VALID
	Y_4	0.210	0.717	VALID
	Y_5	0.210	0.682	VALID
	Y_6	0.210	0.850	VALID



	Y_7	0.210	0.888	VALID
	Y_8	0.210	0.619	VALID
	Y_9	0.210	0.655	VALID

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer, 2024

Nilai r hitung korelasi yang diperoleh dari pernyataan pada indikator tersebut adalah 0,210 maka hasil dari pernyataan tersebut diputuskan signifikan untuk mengukur variabel Pengelolaan Keuangan UMKM.

b) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji konsistensi alat ukur, apakah hasilnya tetap konsisten atau tidak jika pengukuran diulang. Inkonsistensi kuesioner yang tidak reliabel maka tidak konsisten untuk pengukuran, sehingga hasil pengukuran tidak dapat dipercaya.

Adapun kriteria pengujian uji reliabilitas sebagai berikut:

- Jika nilai Cronbach's alpha > Tingkat signifikan, maka instrument dinyatakan reliabel.
- Jika nilai Cronbach's alpha < Tingkat signifikan, maka instrument dinyatakan tidak reliabel.

Tabel 5 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Keputusan
Literasi Keuangan	0,920	Reliabel
<i>Financial Technology</i>	0,924	Reliabel
Pengelolaan Keuangan UMKM	0,885	Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer, 2024**3. Uji Asumsi Klasik****a) Uji Normalitas**

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji statistik One Sample Kolmogorov-Smirnov. Data terdistribusi normal apabila (Asymp.Sig) > 0,05.

**Tabel 6 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		87
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1.45402743
	Absolute	.090
Most Extreme Differences	Positive	.069
	Negative	-.090



Kolmogorov-Smirnov Z	.843
Asymp. Sig. (2-tailed)	.475
a. Test distribution is Normal.	
b. Calculated from data.	

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer, 2024

Berdasarkan hasil tabel diatas diketahui nilai signifikansi $0,475 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi Normal.

b) Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi interkorelasi (hubungan yang kuat) antar variabel independent. Model regresi yang baik ditandai dengan tidak terjadinya interkorelasi antar variabel independen (tidak terjadi gejala multikolinearitas). Untuk mendeteksi tidak terjadinya multikolinearitas adalah dengan menggunakan Variance Inflation Factors (VIF) dengan bantuan software IBM SPSS Version 25 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 7 Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1	Literasi Keuangan (X1)	.998 1.002
	Financial Technology (X2)	.998 1.002

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan UMKM (Y)

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer, 2024

Analisis uji multikolinearitas berdasarkan Variance Inflation Factors (VIF) memberikan syarat kurva normal apabila nilai VIF lebih kecil dari $< 10,00$ dan nilai Tolerance lebih besar dari $> 0,1$. Berdasarkan hasil diatas diketahui nilai VIF variabel Literasi Keuangan (X1) dan Financial Technology (X2) adalah $1,002 < 10,00$ dan Tolerance Value adalah $0,998 > 0,1$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda akan disebut heteroskedastisitas. Untuk menguji ada atau tidaknya heteroskedastisitas dilakukan dengan cara mengkorelasikan setiap variabel bebas dengan nilai mutlak residualnya menggunakan korelasi Spearman's RHO dengan bantuan software IBM SPSS Version 25 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 8 Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	7.576	3.161		2.397	.019
1 Literasi Keuangan (X1)	-.111	.058	-.202	-1.896	.061
Financial Technology (X2)	-.037	.045	-.088	-.828	.410

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer, 2024

Analisis uji heteroskedastisitas berdasarkan Spearman's RHO memberikan syarat nilai p-value (Sig.) lebih besar dari 0,05. Berdasarkan hasil diatas diketahui nilai Sig. variabel Literasi Keuangan (X1) adalah 0,61 > 0,05 dan nilai Sig. variabel Financial Technology (FinTech) adalah 0,410 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas, karena nilai signifikansi yang didapat lebih besar dari 0,05 (tingkat kepercayaan statistik 95% atau 0,05).

4. Uji Hipotesis

a) Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien Determinasi (R²) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan suatu model dalam menjelaskan variasi dependen. Koefisien determinasi juga untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel independent secara keseluruhan terhadap naik turunnya variasi pada nilai variabel dependen. Berikut merupakan hasil dari pengujian koefisien determinasi:

Tabel 9 Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.525 ^a	.275	.258	1.47124

a. Predictors: (Constant), Financial Technology (X2), Literasi Keuangan (X1)

b. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan UMKM (Y)

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer, 2024

Artinya, $0,525 \times 0,525 = 0,275$ kemudian bisa menjadi 27,5% yaitu dari variabel Literasi Keuangan (X1) dan Financial Technology (X2) memberikan pengaruh sebesar 27,5% terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM (Y). Sedangkan, sisanya sebesar 72,5% merupakan kontribusi lain selain dari variabel Literasi Keuangan (X1) dan Financial Technology (X2) atau disebut juga dengan variabel residu.

b) Secara Parsial (Uji F)

Untuk mengetahui signifikan atau tidaknya suatu pengaruh dari variabel-variabel bebas secara Bersama-sama (simultan) atas suatu variabel tidak bebas maka digunakan uji F.

H₀ : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari Literasi Keuangan (X₁) dan Financial Technology (X₂) terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM (Y).

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan dari Literasi Keuangan (X₁) dan Financial Technology (X₂) terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM (Y).

Kriteria Uji:

- Terima H₀ jika F hitung < F tabel.
- Tolak H₀ jika F hitung > F tabel.

Tabel 10 Uji Secara Parsial

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer, 2024

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	69.099	2	34.549	15.962	.000 ^b
	Residual	181.821	84	2.165		
	Total	250.920	86			

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan UMKM (Y)

b. Predictors: (Constant), Financial Technology (X₂), Literasi Keuangan (X₁)

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer, 2024

Hasil uji f berdasarkan pengolahan SPSS disajikan pada tabel berikut:

Tabel 11 Hasil Uji F

F hitung	df	F tabel	Sig.	Keterangan	Kesimpulan
15,962	df1 = 2 df2 = 84	3,10	0,000	H ₀ ditolak	Ada pengaruh (signifikan)

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer, 2024

Dari tabel di atas diperoleh nilai F hitung sebesar 14,483. Karena nilai F hitung (15,962) > F tabel (3,10), maka H₀ ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan dari Literasi Keuangan (X₁) dan Financial Technology (X₂) terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM (Y).

c) Secara Simultan (Uji T)

Untuk mengetahui signifikan atau tidaknya suatu pengaruh dari variabel-variabel bebas secara parsial atas suatu variabel tidak bebas maka digunakan uji T.

Hipotesisnya adalah:

1. $H_{01} : \beta_1 = 0$ Literasi Keuangan (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM (Y).
2. $H_{a1} : \beta_1 \neq 0$ Literasi Keuangan (X1) berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM (Y).
3. $H_{02} : \beta_2 = 0$ Financial Technology (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM (Y).
4. $H_{a2} : \beta_2 \neq 0$ Financial Technology (X2) berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM (Y).

**Tabel 12 Uji Secara Simultan
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	11.443	5.498		2.081	.040
1 Literasi Keuangan (X1)	.473	.102	.433	4.655	.000
Financial Technology (X2)	.232	.078	.277	2.979	.004

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan UMKM (Y)

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer, 2024

Hasil uji t berdasarkan pengolahan SPSS disajikan pada tabel berikut:

Tabel 13 Hasil Uji T

Variabel	t hitung	df	t tabel	Sig.	Keterangan	Kesimpulan
X ₁	4,655	84	1,989	,000	H ₀ ditolak	Signifikan
X ₂	2,979	84	1,989	,004	H ₀ ditolak	Signifikan

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer, 2024

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

1. Variabel X1 memiliki t hitung lebih besar dari nilai t tabel. Karena nilai t hitung (4,655) > t tabel (1,989) maka H₀ ditolak. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh signifikan dari Literasi Keuangan (X1) terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM (Y).
2. Variabel X2 memiliki t hitung lebih besar dari nilai t tabel. Karena nilai t hitung (2,979) > t tabel (1,989) maka H₀ ditolak. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh signifikan dari Financial Technology (X2) terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM (Y).

Pembahasan

1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM

Berdasarkan penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh Literasi Keuangan (X1) terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM (Y) yang ada di Desa Pamengkang hasil uji

hipotesis secara parsial (uji t) diperoleh t hitung (4,655) > t tabel (1,989). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H₀ ditolak (H_a diterima). Hal ini menunjukkan berpengaruh signifikan antara Literasi Keuangan (X₁) terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM (Y).

2. Pengaruh Financial Technology (FinTech) Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM

Berdasarkan penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh Financial Technology (X₂) terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM (Y) yang ada di Desa Pamengkang hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan nilai pengaruh Financial Technology (X₂) terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM (Y) diperoleh t hitung (2,979) > t tabel (1,989) menunjukkan t hitung lebih besar dari t tabel. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H₀ ditolak (H_a diterima). Hal ini menunjukkan ada pengaruh yang signifikan di variabel Financial Technology (X₂) dan Pengelolaan Keuangan UMKM (Y).

3. Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology (FinTech) Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengolahan data menggunakan software IBM SPSS Version 25 dapat diketahui bahwa nilai F hitung adalah 14,483 dengan tingkat signifikan 0.000, sedangkan F tabel 3.10, nilai F hitung (15,962) > F tabel (3.10) menunjukkan F hitung lebih besar dari F tabel artinya H₀ ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan (X₁) dan Financial Technology (X₂) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM (Y).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya serta pembahasan yang disertai dengan teori-teori yang mendukung mengenai “Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology (FinTech) terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Desa Pamengkang”, maka diperoleh kesimpulan bahwa tanggapan responden variabel Literasi Keuangan, Financial Technology, dan Pengelolaan Keuangan UMKM termasuk kategori sangat baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan dari Literasi Keuangan (X₁) dan Financial Technology (X₂) terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM (Y). Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa pada penelitian Literasi Keuangan (X₁) dan Financial Technology (X₂) berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM (Y) di Desa Pamengkang. Dari hasil perhitungan pengaruh Bersama-sama antara Literasi Keuangan dan Financial Technology terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM ditunjukkan oleh nilai R Square (R²), nilai R Square 0,525 menunjukkan kontribusi pengaruh variabel Literasi Keuangan dan variabel Financial Technology terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM sebesar 27,5%, sisanya sebesar 72,5% dipengaruhi oleh faktor lain.

REFERENSI (APA, Mandelley, Minimal 15 Reference)

1. Kau, M. A. S., Yusuf, N., & Wuryandini, A. R. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Pengelolaan Keuangan Umkm (Studi Pada Usaha Mikro Foodcourt Limboto). *Jurnal Mirai Management*, 8(1), Article 1. <https://doi.org/10.37531/mirai.v8i1.4606> [Diakses pada 20 Juli 2024]

2. DJPb, S. A. (2023, July 15). *UMKM Hebat, Perekonomian Nasional Meningkat*. DJPb | Direktorat Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan RI. <https://djp.b.kemenkeu.go.id/portal/id/berita/lainnya/opini/4133-umkm-hebat,-perekonomian-nasional-meningkat.html> [Diakses pada 20 Juli 2024]
3. Arianti, B. F. (2021). *LITERASI KEUANGAN (TEORI DAN IMPLEMENTASINYA)*. (W. Kurniawan, Ed.) Kab. Banyumas, Jawa Tengah: CV Pena Persada. [Diakses pada 21 Juli 2024]
4. Afifah, A. L., Lestari, B. A. H., & Jumaidi, L. T. (2021). ANALISIS TINGKAT LITERASI KEUANGAN DAN PENGELOLAAN KEUANGAN UMKM PADA UMKM DI KOTA MATARAM. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 1(4), Article 4. <https://doi.org/10.29303/risma.v1i4.103> [Diakses pada 25 Juli 2024]
5. Winarto, W. W. A. (2020). Peran Fintech dalam Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *Jesya (Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah)*, 3(1), Article 1. <https://doi.org/10.36778/jesya.v3i1.132> [Diakses pada 22 Juli 2024]
6. *Fintech Indonesia Annual... | Databoks*. (n.d.). Retrieved November 4, 2023, from <https://databoks.katadata.co.id/publikasi/2023/07/27/fintech-indonesia-annual-members-survey-20222023> [Diakses pada 23 Juli 2024]
7. Bastian, A. A. P. (2020). *Pengaruh Financial Technology Terhadap Perkembangan Bisnis UMKM Melalui Variabel Intervening Kepuasan Konsumen* [bachelorThesis, Fakultas Ekonomi dan Bisnis uin jakarta]. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/52714> [Diakses pada 25 Juli 2024]
8. Purba, D. S., Kurniullah, A. Z., Banjarnahor, A. R., Revida, E., Purba, S., Purba, P. B., . . . Butarbutar, M. (2021). *Manajemen Usaha Kecil dan Menengah*. Yayasan Kita Menulis. [Diakses pada 26 Juli 2024]
9. Harjanti, R. S. (2022). Analisis Manajemen Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kerupuk Lemi Kecamatan Losari Kabupaten Brebes. *ISOQUANT: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 6(2), Article 2. <https://doi.org/10.24269/iso.v6i2.1327> [Diakses pada 26 Juli 2024]